

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di OZ Radio Jakarta 90.8 FM, yang berlokasi di Jalan Bangka Raya No. 5A, RT.13/RW.1, Kecamatan. Mampang Prapatan, Kota Jakarta Selatan. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan November 2022.

#### **3.2 Pendekatan Penelitian**

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dalam berbagai perilaku yang diamati dan bertujuan agar penulis lebih mengenal secara mendalam mengenai lingkungan penelitian. Penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data yang dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi (*participant observation*) dan dokumentasi (Sugiyono, 2020: 2).

#### **3.3 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah-masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data secara ilmiah.

Penelitian kualitatif Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek

yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2020: 9).

Penelitian ini dapat dipahami dengan menggambarkan serta menerangkan fakta, alur penelitian ini mengacu pada proses produksi program siaran “Get In The Moz” di 90.8 FM OZ Radio Jakarta.

### 3.4 Operasional Konsep

Dalam penelitian ini konsep yang didefinisikan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Konsep**

<b>Konsep</b>	<b>Definisi Konsep</b>	<b>Aspek Yang Digali</b>
Program Siaran <i>Get In The Moz</i>	<b>Pra produksi</b> (Tahapan awal dalam proses produksi ini yaitu mulai dari ide untuk menentukan tema produksi hingga penulisan naskah audionya, dalam tahapan pra produksi dibagi menjadi tiga bagian).	a. <i>Planning</i> yang meliputi penentuan tema, membuat jadwal produksi dan menentukan anggaran dana produksi. b. <i>Collecting</i> tahap pengumpulan materi yang diperlukan dalam proses produksi siaran. c. <i>Writing</i> terdiri dari kejelasan naskah, kelincahan naskah serta keanekaragaman naskah.

	<p><b>Produksi</b> (Merupakan kegiatan dilakukannya perekaman produksi audio. Kegiatan yang dilakukan dalam proses produksi ini akan mengacu pada perencanaan yang sudah dibuat pada tahap pra-produksi. Dalam tahapan pra produksi dibagi menjadi tiga bagian).</p>	<p>a. <i>Vocal Recording</i> tahapan perekaman suara presenter yang membacakan naskah di ruang rekam. b. <i>Mixing</i> c. <i>On-Air</i></p>
	<p><b>Pasca Produksi</b> (Menentukan seberapa jauh suatu rencana dan tujuan sudah dapat dicapai atau diwujudkan oleh stasiun penyiaran, departemen dan karyawan).</p>	<p>Tahap akhir, menentukan apa saja evaluasi dan pengawasan untuk program yang sudah dieksekusi menjadi program yang menarik dan memuaskan pendengar atau tahap pengoreksian program siaran.</p>

### 3.5 Teknik Penentuan Informan

Penentu informan dalam penelitian ini berdasarkan pada subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia untuk memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Teknik penentu informan ini dilakukan didasari dengan pertimbangan agar informasi yang didapatkan sesuai dengan fokus permasalahan, Adapun alasan peneliti memilih informan adalah terdiri dari 1 (satu) orang key informan yaitu Program Director sebagai kunci informasi yang membuat keputusan kebijakan, 1 (satu) orang Produser sebagai

informan pendukung dan 1 (satu) sebagai triangulasi sumber internal. Untuk lebih jelasnya key informan dalam penelitian ini disajikan pada tabel dibawah:

**Tabel 3. 2**

**Daftar Informan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jabatan / Lama Kerja</b>	<b>Status</b>
1.	Rendi	Laki-laki	<i>Program Director</i> siaran “ <i>Get In The Moz</i> ” 90.8 FM OZ Radio Jakarta / 1 Tahun.	Key Informan 1
2.	Wahyu Sindu Aji	Laki-laki	<i>Producer</i> program siaran “ <i>Get In The Moz</i> ” 90.8 FM OZ Radio Jakarta / 1 Tahun.	Key Informan 2

Penentuan informan ini juga didasari oleh Teknik Purposive adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, maksudnya adalah dengan memilih beberapa orang yang dianggap mampu atau mengetahui dalam proses produksi program siaran “*Get In The Moz*” 90,8 FM OZ Radio Jakarta, untuk memberikan kebenaran informasi terkait dengan keterangan sebelumnya.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah faktor penting demi keberhasilan penelitian. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. (Sugiyono, 2016: 335). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian di lapangan (Sugiyono, 2016: 137).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara. Menurut (Sugiyono, 2018: 140) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interview*) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.

Objek penelitian ini menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur yaitu dimana pewawancara memberikan pertanyaan yang tidak sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah tertulis atau lebih fleksibel, selain itu memberikan pertanyaan kepada informan seperti interogasi pertukaran informasi dengan subjek yang diteliti dengan situasi dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti secara mendalam. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan *General Manager* dan *Producer* “*Get In The Moz*” OZ Radio Jakarta.

b. Data Sekunder

Penelitian ini data yang diperoleh dari kepustakaan dengan mempelajari berbagai literatur, buku, jurnal dan contoh laporan skripsi lainnya yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti dokumen lain. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan dokumentasi atau data yang terkait dengan proses produksi program siaran “*Get In The Moz*” 90,8 FM OZ Radio Jakarta.

1. Observasi

Menurut Herdiansyah mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Observasi dapat dilakukan dengan cara

ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diobservasi ataupun tidak (Suharsaputra, 2014: 214).

## 2. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2018: 240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Yakni pengolahan data dengan baik menggunakan analisis secara sistematis data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami dengan analisis uji kualitatif atau pengambilan kesimpulan umum berdasarkan hasil wawancara. (Rakhmat, 2012:89)

Langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. (Rakhmat, 2012:90)

### 3.8 Uji Keabsahan Data

Menurut (Sugiyono, 2012: 458) Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan objektivitas. Model penelitian triangulasi sumber data wawancara ini mengarahkan peneliti dalam mengambil data dari informan dan menggunakan sumber yang beragam agar tingkat keakuratan data dapat diuji memiliki keabsahannya dengan baik. Artinya data yang sama dan sejenis akan lebih bisa meyakinkan kebenarannya apabila diteliti lebih dalam dari data yang berbeda.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 (dua) orang informan triangulasi sumber. triangulasi sumber untuk membandingkan peroleh dari key informan dan informan lainnya dengan teknik wawancara mendalam, dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait Proses Produksi Program Siaran *Get In The Moz* Di 90,8 FM OZ Radio Jakarta. Peneliti akan memilih menanyakan beberapa pertanyaan yang serupa kepada key informan dan informan, kemudian akan dibandingkan seluruh jawaban yang diberikan untuk diambil kesimpulan. Untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3. 3**

**Data Informan Triangulasi Sumber**

No.	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jabatan	Keterangan
1.	Supriyadi Ahmad	32 Tahun	Laki-laki	Station Manager Dapur Remaja Radio	Informan Triangulasi